

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting karena dapat merubah dunia menjadi lebih baik, dengan pendidikan seseorang bisa mendapat ilmu pengetahuan yang berguna dan dapat meningkatkan kemampuan dirinya sehingga ia bisa menjadi seseorang yang sukses dan berhasil dikehidupannya. Menurut Bastian (2007:11), pendidikan adalah kunci kemajuan semua bidang. Argumentasi pendidikan sebagai hak asasi manusia perlu di kembangkan menjadi pendidikan adalah alat pembangunan sosial dan ekonomi. Kemajuan pendidikan di Indonesia tentu saja dapat merubah negara kearah yang lebih baik lagi, begitu pula dengan kemajuan pendidikan Ilmu Akuntansi di Indonesia sangat berpengaruh kepada kemajuan negara. Di Indonesia sendiri Ilmu akuntansi memang sudah dimulai dari tingkat Sekolah Menengah Atas yang bersifat umum maupun yang kejuruan, namun pendalaman Ilmu Akuntansi yang lebih spesifik akan didapatkan pada saat kita menempuh pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu pada saat memasuki perkuliahan.

Pada awalnya pendidikan Akuntansi adalah pendidikan yang disediakan untuk calon mahasiswa baru yang berlatar belakang Ilmu Pengetahuan Sosial. Pada saat akan memasuki perguruan tinggi tidak sedikit calon mahasiswa baru yang memilih Akuntansi sebagai jurusan perkuliahan mereka. Umumnya Jurusan Akuntansi lebih banyak diminati oleh mahasiswa yang berlatar belakang

pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Namun saat ini banyak sekali mahasiswa berlatar belakang pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam yang memilih pendidikan Akuntansi dengan berbagai alasan. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa berlatar belakang IPA dalam memilih jurusan S1 Akuntansi (Galuh, 2015).

Dalam proses pembelajaran di Sekolah Menengah Atas, mata pelajaran Akuntansi dimulai dengan pengetahuan tentang Akuntansi dasar. Akuntansi dasar merupakan hal yang penting dalam rangka transfer belajar mata pelajaran akuntansi kelanjutannya. Pada saat memasuki perguruan tinggi, mahasiswa seringkali mengalami kesulitan belajar Akuntansi (Helmi, 2013). Menurut Sawitri Supardi (2007:1), Mahasiswa sebagai yang belajar, perbedaan yang bervariasi sehubungan dengan perbedaan usia, kemampuan intelektual, dan pengalaman belajar yang lalu sangat berpengaruh terhadap efisiensi proses belajarnya. Kesulitan belajar Akuntansi dapat disebabkan karena kuantitas dan kualitas dari pengalaman belajar Akuntansi yang dimiliki (kemampuan awal) diantara mahasiswa yang berlatar belakang Sekolah Menengah Atas jurusan IPA/IPS.

Riza Puruhita (2014) menyatakan bahwa sikap, norma sujektif, dan kendali berperilaku mempengaruhi niat perilaku terhadap pemilihan Jurusan Akuntansi sebagai jurusan perkuliahan. Sikap berpengaruh terhadap niat perilaku dalam pemilihan Akuntansi sebagai jurusan perkuliahan. Responden menilai bahwa memilih Jurusan Akuntansi merupakan hal yang positif dan baik. Hal ini dikarenakan lulusan Jurusan Akuntansi akan memiliki faktor pendapatan yang baik di masa depan dan karir yang cemerlang. Norma subyektif berpengaruh

terhadap niat perilaku dalam pemilihan Akuntansi sebagai jurusan perkuliahan. Hal ini dikarenakan pendapat orang dianggap penting, berpengaruh, dan yang dihargai oleh responden seperti orang tua, saudara, teman, maupun keluarga responden ikut serta mempengaruhi responden untuk memilih Jurusan Akuntansi sebagai jurusan perkuliahan yang mereka tempuh saat ini. Kendali berperilaku berpengaruh terhadap niat perilaku dalam memilih Akuntansi sebagai jurusan perkuliahan. Hal ini dikarenakan responden memiliki kendali dan kemudahan dalam membuat keputusan memilih Jurusan Akuntansi, serta memiliki sumber daya, pemahaman, pengalaman, pengetahuan, dan kemampuan dalam bidang Akuntansi meskipun para responden berlatar belakang ilmu alam semasa SMA.

Dewi (2012) menyatakan agar jurusan Akuntansi dapat menghasilkan lulusan yang baik dan dapat memenuhi standar di dunia kerja, maka mahasiswa-mahasiswi yang berbakat harus memiliki minat tinggi akan Akuntansi sehingga dapat menghasilkan lulusan yang sesuai dengan yang diinginkan oleh pemberi kerja. Hal tersebut menjadi penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi minat mahasiswa yang berlatar belakang Ilmu Pengetahuan Alam dalam memilih program studi S1 Akuntansi sebagai jurusan perkuliahan. Bakat dan minat mahasiswa akan diperlukan untuk mengetahui mengapa yang mahasiswa memilih Jurusan Akuntansi sehingga membantunya dalam menghadapi masalah yang ada pada saat di bangku perkuliahan. Hal ini menjadi sesuatu yang menarik dan memotivasi peneliti untuk melakukan penelitian terkait dengan bakat dan minat individu yang berlatar belakang Ilmu

Pengetahuan Alam dalam memilih program studi S1 Akuntansi sebagai jurusan perkuliahan.

Ariani (2004) menyatakan bahwa rata-rata mahasiswa memilih jurusan akuntansi, didorong oleh keinginan mereka untuk menjadi professional. Karir di bidang akuntansi cukup luas tidak hanya bekerja di perusahaan saja. Lulusan Sarjana Akuntansi juga bisa mengambil profesi Akuntansi lalu bekerja sebagai Akutan. Profesi Akutan adalah semua bidang pekerjaan yang mempergunakan keahlian di bidang Akuntansi, termasuk bidang pekerjaan Akuntansi Publik, Akutan Internal yang bekerja pada perusahaan industri, Akutan Keuangan, Akutan yang bekerja di dunia pemerintahan, dan Akutan yang bekerja sebagai pendidik. Selain itu, Lulusan Sarjana Akuntansi juga bisa bekerja pada dunia perbankan atau membuka usaha sendiri jika mereka suka dengan bidang berwisausaha.

STIE Perbanas Surabaya adalah salah satu Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi yang paling banyak diminati oleh banyak calon mahasiswa baru. Terdapat beberapa keunggulan dari STIE Perbanas Surabaya yang tidak dimiliki oleh kampus lain, antara lain: fasilitas akademik terbaik, kombinasi teori dan praktek yang baik sehingga akan berguna bagi lulusan yang siap dan mampu menghadapi segala macam hambatan di dunia kerja, pengembangan karir yang bagus pada bisnis dan perbankan, serta memiliki hubungan internasional yang luas. Fasilitas yang disediakan sangat banyak dan bermanfaat. Jurusan Akuntansi di STIE Perbanas adalah jurusan yang paling banyak diminati. Akreditasi A pada Jurusan Akuntansi juga menjadikan STIE Perbanas banyak diminati.

Penelitian ini menggunakan model sosial-psikologi sebagai kerangka dalam menentukan faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi minat mahasiswa berlatar belakang Ilmu Pengetahuan Alam dalam memilih program studi S1 Akuntansi sebagai jurusan perkuliahan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Theory of Planned Behavior* (TPB) atau Teori Perilaku Terencana milik Icek Ajzen (Ajzen, 1991 dan Jogiyanto, 2008). Menurut Zakarija (2010) teori ini memiliki maksud untuk meramalkan dan memahami pengaruh-pengaruh motivasional terhadap perilaku yang bukan dibawah kendali atau kemauan individu sendiri dan menyediakan suatu kerangka untuk mempelajari sikap individu.

Motivasi penulis untuk melakukan penelitian ini adalah termotivasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Galuh, dkk (2015) yang berjudul tentang minat mahasiswa baru program studi akuntansi dalam memilih jurusan perkuliahan di fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Brawijaya Malang. Penelitian ini tentang analisis pengaruh sikap, norma subjektif, kendali berperilaku, motivasi dan latar belakang sosial ekonomi terhadap minat mahasiswa yang berlatar belakang Ilmu Pengetahuan Alam dalam memilih S1 Akuntansi sebagai jurusan perkuliahan. Penulis ingin mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat mahasiswa yang berlatar belakang Ilmu Pengetahuan Alam dalam memilih program studi S1 akuntansi sebagai jurusan perkuliahan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA BERLATAR BELAKANG IPA DALAM MEMILIH PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI DI STIE PERBANAS SURABAYA ”.

1.1 Rumusan Masalah

Sehubungan dengan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka permasalahan yang disajikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah sikap berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa yang berlatar belakang Ilmu Pengetahuan Alam dalam memilih program studi S1 Akuntansi sebagai jurusan perkuliahan?
2. Apakah norma subjektif berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa yang berlatar belakang Ilmu Pengetahuan Alam dalam memilih program studi S1 Akuntansi sebagai jurusan perkuliahan?
3. Apakah kendali berperilaku berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa yang berlatar belakang Ilmu Pengetahuan Alam dalam memilih program studi S1 Akuntansi sebagai jurusan perkuliahan?
4. Apakah motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa yang berlatar belakang Ilmu Pengetahuan Alam dalam memilih program studi S1 Akuntansi sebagai jurusan perkuliahan?
5. Apakah latar belakang sosial ekonomi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa yang berlatar belakang Ilmu Pengetahuan Alam dalam memilih program studi S1 Akuntansi sebagai jurusan perkuliahan.

1.2 Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan membuktikan secara empiris apakah sikap berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa yang berlatar belakang Ilmu Pengetahuan Alam dalam memilih S1 Akuntansi sebagai jurusan perkuliahan.
2. Untuk mengetahui dan membuktikan secara empiris apakah norma subyektif berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa yang berlatar belakang Ilmu Pengetahuan Alam dalam memilih S1 Akuntansi sebagai jurusan perkuliahan.
3. Untuk mengetahui dan membuktikan secara empiris apakah kendali berperilaku berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa yang berlatar belakang Ilmu Pengetahuan Alam dalam memilih S1 Akuntansi sebagai jurusan perkuliahan.
4. Untuk mengetahui dan membuktikan secara empiris apakah motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa yang berlatar belakang Ilmu Pengetahuan Alam dalam memilih S1 Akuntansi sebagai jurusan perkuliahan.
5. Untuk mengetahui dan membuktikan secara empiris apakah latar belakang sosial ekonomi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa yang berlatar belakang Ilmu Pengetahuan Alam dalam memilih S1 Akuntansi sebagai jurusan perkuliahan.

1.3 **Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian yang dilakukan, diharapkan akan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa, diharapkan penelitian ini akan dapat memberikan pemahaman tentang faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa berlatar belakang Ilmu Pengetahuan Alam dalam memilih program studi S1 Akuntansi sebagai jurusan perkuliahan.
2. Bagi peneliti, sebagai sarana menerapkan ilmu pengetahuan dan teori-teori yang telah diperoleh pada saat kuliah dan diharapkan menambah wawasan dan pengetahuan tentang Ilmu Akuntansi.
3. Bagi peneliti berikutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk melengkapi temuan-temuan empiris dalam bidang Akuntansi yang bertujuan untuk pengembangan ilmu pengetahuan.
4. Bagi STIE Perbanas Surabaya, diharapkan penelitian ini akan memberikan informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa berlatar belakang Ilmu Pengetahuan Alam dalam memilih S1 Akuntansi di STIE Perbanas Surabaya.

1.4 Sistematika Penulisan Proposal

Sistematika penulisan penelitian ini terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi ringkasan dari isi penelitian dan gambaran permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan, dan manfaat dari penelitian serta sistematika penulisan dalam penelitian ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi landasan teori dan penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan teori dan analisis. Theory of planned behavior (TPB) ini mengenai perilaku dilakukan oleh individu yang memiliki niat atau keinginan untuk melakukannya. Pada penelitian ini teori ini digunakan untuk mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam dalam memilih program studi S1 Akuntansi sebagai jurusan perkuliahan.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian membahas tentang gambaran populasi dan sampel yang akan digunakan dalam studi empiris, pengidentifikasian variable-variabel penelitian serta penjelasan mengenai cara pengukuran variable-variabel tersebut. Bab ini juga berisi teknik pemilihan data dan metode analisis data yang digunakan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran subyktif penelitian, analisis data yang terdiri dari analisis deskriptif dan uji regresi linier berganda. Pembahasan hasil penelitian yang mengarah pada perumusan masalah dan hipotesis penelitian.

BAB III PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari penelitian ini yang menjawab hipotesis penelitian, implikasi penelitian, keterbatasan penelitian, serta saran yang berguna untuk penelitian-penelitian selanjutnya.